

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa dampak dari penggabungan ke-3 Bank BUMN memberikan pengaruh positif. Hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penambahan jumlah aset perusahaan yang mencapai lebih dari 200 triliun dan perbaikan manajemen dari sistem asal ke sistem baru yang lebih baik. Sebelum dimerger BNI Syariah menggunakan sistem Icons dalam segala pengimputan data nasabah, setelah perusahaan dimerger sistem Icons sudah tidak digunakan lagi. BSI menggunakan sistem warisan dari BSM dalam pengimputan data nasabah. Sedangkan dari BRI Syariah menggunakan Aplikasi Penunjang Pembiayaan Elektronik (APPEL) dan juga aplikasi SMART. Dampak bagi karyawan tidak adanya pemutusan hubungan kerja (PHK). Hanya saja dari pihak BSI memberikan pilihan kepada karyawan, jika karyawan tidak ingin bergabung maka perusahaan akan memberikan pesangon atau upah.
2. Strategi meningkatkan pangsa pasar khususnya tabungan haji dan umrah BSI MT Haryono KC Kendari tidak mendapatkan kendala dalam proses pemasaran, mengingat sebelum perusahaan dimerger minat untuk membuka tabungan haji dan umrah sudah meningkat ditambah dengan adanya merger memberikan pengaruh yang baik dengan pertumbuhan pangsa pasar yang semakin meningkat tiap harinya.

5.2. Saran

1. Bagi Bank Syariah Indonesia MT Haryono KC Kendari yang sudah melakukan merger diharapkan mampu mempertahankan kinerja yang sudah ada agar makin meningkatkan pangsa pasar bukan hanya sekedar produk tabungan haji dan umrah tetapi untuk semua marker share produk lainnya. Serta mampu bersaing dengan bank-bank syariah maupun konvensional lainnya.
2. Penulis menyadari dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran maupun kritik yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan penelitian ini.

